

LEMBAR PENGESAHAN

Praktik Hutang Piutang Antara Pengusaha Penggilingan Padi Septiafan Dan
Petani Sawah

SKRIPSI

Oleh

Rahmatia J. Lopuo
NIM. 921414013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018

Waktu : 10.00 Wita

Penguji:

- | | |
|---|---------|
| 1. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si | 1. |
| 2. Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si | 2. |
| 3. Dr. Niswatin, S.Pd, SE, M.SA | 3. |
| 4. Lukman Pakaya, S.Pd., MSA | 4. |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Imran Rosman Hambali, S.Pd., SE., MSA
NIP. 19700823 199903 1 005

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

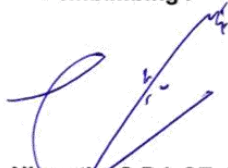
**Praktik Hutang Piutang Antara Pengusaha Penggilingan Padi Septiafan Dan
Petani Sawah**

Oleh

Rahmatia J Lopuo
NIM. 921414013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



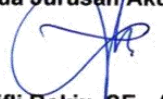
Dr. Niswatin, S.Pd, SE, M.SA
NIP. 19771212 200212 2 001

Pembimbing II



Lukman Pakaya, S.Pd.,MSA
NIP. 19710910 200501 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Zulkifli Boku, SE., Ak., M.si
NIP. 19720519 200212 1 001

PRAKTIK HUTANG PIUTANG ANTARA PENGUSAHA PENGGILINGAN PADI SEPTIAFAN DENGAN PETANI SAWAH

(Studi di desa Bunuyo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Kota Gorontalo)

Rahmatia Lopuo¹, Niswatin², Lukman Pakaya
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Rahmatia J Lopuo. 921414013. 2018, Skripsi. Praktik Hutang Piutang antara Pengusaha Gilingan Padi Septiafan dengan Petani Sawah (Studi di desa bunuyo kecamatan Paguat Kabupaten pohuwato). Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Niswatin S.Pd, SE, MSA dan Bapak Lukman Pakaya S.Pd, MSA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik hutang piutang antara pengusaha gilingan padi dengan petani sawah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alat analisis data dari Fenomenologi yaitu: 1). Kesenjangan, 2). Noema dan Noesis, 3). Intuisi 4). Intersubjektif.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengusaha gilingan padi Septiafan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada petani berupa modal untuk melakukan kegiatan usaha tani. Melibatkan pihak 1.) Penggilingan Padi. 2.) Petani Penggarap. 3.) Pemilik Lahan. Pihak gilingan padi berupaya untuk mengambil keuntungan pada *konga* (dedak) sesuai dengan harga pasaran. Aspek yang terkandung dalam transaksi utang piutang terdapat nilai luhur dan cita-cita sosial yang sangat tinggi dalam kata tolong menolong.

Kata Kunci: utang piutang, dedak, penggilingan padi dan petani

3

Debt-Receiveables Practices between Rice Milling Owner of Septiafan and Rice Field Farmers

(A Study in Bunuyo Village, Paguat Sub-district, Pohuwato District, Gorontalo City)

Rahmatia Lopuo¹ Niswatin² Lukman Pakaya³

Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo

ABSTRACT

Rahmatia J Lopuo. 921414013. 2018, Skripsi. Debt-Receiveables Practices between Rice Milling Owner of Septiafan and Rice Field Farmers (A Study in Bunuyo Village, Paguat Sub-district, Pohuwato District). Bachelor Study Program of Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Niwsatin, S.Pd., SE, MSA, and the co-supervisor is Lukman Pakaya, S.Pd, MSA.

The study aimed to investigate debt-receivables practices between rice milling owner of septiafan and rice field farmers. It applied a qualitative method with phenomenology approach. Research data were collected through direct observation, interview, and documentation. Meanwhile, the technique of data analysis used phenomenology data comprising: 1) Gap, 2) Noema and Noesis, 3) Intuition, and 4) Intersubjectivity.

The research finding revealed that rice milling owner of septiafan lent no-interest loan to farmers as capital to do the farming business activity. It involved 1) rice milling, 2) tenant farmers, and 3) landowner. The rice milling party tried to take profit of rice bran based on market price. Aspect containing in the debt-receivable transaction was the existence of high noble value and social ambition in the word 'mutual help'.

Keywords: *debt-receivables, rice bran, rice milling and farmers*